

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Pengaruh bentuk dan dosis pupuk NPK majemuk susulan pada kecepatan perkecambahan.	29
2.	Pengaruh bentuk dan dosis pupuk NPK majemuk susulan pada kecambah normal total.	31
3.	Pengaruh bentuk dan dosis pupuk NPK majemuk susulan pada kecambah abnormal.	32
4.	Pengaruh bentuk dan dosis pupuk NPK majemuk susulan pada panjang akar primer.	33
5.	Pengaruh bentuk dan dosis pupuk NPK majemuk susulan pada panjang hipokotil.	33
6.	Pengaruh bentuk dan dosis pupuk NPK majemuk susulan pada panjang epikotil.	35
7.	Pengaruh bentuk dan dosis pupuk NPK majemuk susulan pada panjang tajuk.	36
8.	Pengaruh bentuk dan dosis pupuk NPK majemuk susulan pada panjang kecambah normal.	38
9.	Pengaruh bentuk dan dosis pupuk NPK majemuk susulan pada kecambah normal kuat.	39
10.	Pengaruh bentuk dan dosis pupuk NPK majemuk susulan pada kecambah normal lemah.	40
11.	Pengaruh bentuk dan dosis pupuk NPK majemuk susulan pada bobot kering kecambah normal.	42
12.	Pengaruh bentuk dan dosis pupuk NPK majemuk susulan pada daya hantar listrik.	43

	2
13. Koefisien perbandingan ortogonal.	55
14. Hasil pengamatan kecepatan perkecambahan.	55
15. Hasil uji homogenitas ragam kecepatan perkecambahan.	56
16. Hasil analisis ragam kecepatan perkecambahan.	56
17. Hasil uji perbandingan ortogonal kecepatan perkecambahan. ..	57
18. Hasil pengamatan kecambah normal total.	58
19. Hasil uji homogenitas ragam kecambah normal total.	58
20. Hasil analisis ragam kecambah normal total.	59
21. Hasil uji perbandingan ortogonal kecambah normal total.	59
22. Hasil pengamatan kecambah abnormal ($\text{Arc } \sqrt{x}$).	60
23. Hasil uji homogenitas ragam kecambah abnormal.	60
24. Hasil analisis ragam kecambah abnormal.	61
25. Uji ortogonal polinomial kecambah abnormal.	61
26. Hasil pengamatan panjang akar primer.	62
27. Hasil uji homogenitas ragam panjang akar primer.	62
28. Hasil analisis ragam panjang akar primer.	63
29. Uji ortogonal polinomial panjang akar primer.	63
30. Hasil pengamatan panjang hipokotil.	64
31. Hasil uji homogenitas ragam panjang hipokotil.	64
32. Analisis ragam panjang hipokotil.	65
33. Hasil uji perbandingan ortogonal panjang hipokotil.	65
34. Hasil pengamatan panjang epikotil.	66
35. Hasil uji homogenitas ragam panjang epikotil.	66
36. Analisis ragam panjang epikotil.	67

	3
37. Hasil uji perbandingan ortogonal panjang epikotil.	67
38. Hasil pengamatan panjang tajuk.	68
39. Uji Bartlett panjang tajuk.	68
40. Hasil analisis ragam panjang tajuk.	69
41. Hasil uji perbandingan ortogonal panjang tajuk.	69
42. Hasil pengamatan panjang kecambah normal.	70
43. Hasil uji homogenitas ragam panjang kecambah normal.	70
44. Analisis ragam panjang kecambah normal.	71
45. Hasil uji perbandingan ortogonal panjang kecambah normal. ...	71
46. Hasil pengamatan kecambah normal kuat.	72
47. Hasil uji homogenitas ragam kecambah normal kuat.	72
48. Hasil analisis ragam kecambah normal kuat.	73
49. Hasil uji perbandingan ortogonal kecambah normal kuat.	73
50. Hasil pengamatan kecambah normal lemah.	74
51. Hasil uji homogenitas ragam kecambah normal lemah.	74
52. Hasil analisis ragam kecambah normal lemah.	75
53. Hasil uji perbandingan ortogonal kecambah normal lemah.	75
54. Hasil pengamatan bobot kering kecambah normal.	76
55. Hasil uji homogenitas ragam bobot kering kecambah normal. ..	76
56. Hasil analisis ragam bobot kering kecambah normal.	77
57. Hasil uji perbandingan ortogonal bobot kering kecambah normal.	77
58. Hasil pengamatan daya hantar listrik.	78
59. Hasil uji homogenitas ragam daya hantar listrik.	78
60. Hasil analisis ragam daya hantar listrik.	79

61. Hasil uji perbandingan ortogonal daya hantar listrik.	4 79
62. Deskripsi kedelai Varietas Dering 1.	80